

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Manajemen

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>10</sup> strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka. Selanjutnya menetapkan dan memelihara pula suatu kondisi lingkungan

---

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). h. 29



yang memberi respon ekonomis, psikologis, sosial, politik dan sumbangan teknis serta pengendalian.

Ada beberapa pendapat tentang fungsi-fungsi manajemen, diantaranya adalah :

Menurut Newman : *Planning, Organizing, Assambling, Resource Directing, Controlling.*

Menurut Louis A. Alen :*Memimpin, Merencanakan, Menyusun, Mengawasi*

Menurut George R. Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*

Menurut Henry Fayol : *Forecasting and planning, organizing, commanding coordinating, controlling.*

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis mengambil pendapat dari *George R. Terry* yang menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan).

a. **Manajemen (*Management*)**

Membahas mengenai manajemen, maka banyak defenisi yang diberikan oleh para ahli, maka begitu banyak definisi begitu beragam. Wayne Mondy dan rekan memberikan defenisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi.<sup>11</sup>

Manajemen dalam segi proses bisa berkaitan dengan apa yang disebut dengan rumusan POAC, yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Perencanaan yang baik dapat mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, seperti periode sekarang pada saat rencana dibuat. Dalam perencanaan yang pertama harus dilakukan adalah menetapkan tujuan. Tujuan adalah suatu akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Sebelum organisasi menentukan tujuan. Terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi atau maksud organisasi.<sup>12</sup> Manajemen dapat menerapkan tujuan melalui proses perencanaan ini. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

<sup>11</sup> Morissan *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: PT. Kencana Media Group, 2009), h. 128

<sup>12</sup> Morissan *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: PT. Kencana Media Group, 2009), h. 130

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasian yang sesuai dengan tujuan organisasian, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupnya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Organizing meliputi pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, pengelompokan pegawai, dan lain-lain. Yang terbagi atas melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, menjual dan selanjutnya. Dalam menyusun organisasi radio siaran menghasilkan jasa bukan produk barang, sehingga unsur kreativitas dari orang-orang yang menanganinya harus benar-benar dipersiapkan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Totok Djuroto, *Mengelola Radio Siaran: Mendulang Untung dari Bisnis Informasi dan Hiburan* (Semarang: Dahara Prize, 2007), h. 168

### 3) Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*)

Menurut Peter Pringle, mengemukakan bahwa fungsi mempengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusisme dan efektif.<sup>14</sup>

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan membantu penilaian apakan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidaklah sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

---

<sup>14</sup> Morissan *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: PT. Kencana Media Group, 2009), h. 154

## b. Bentuk-bentuk strategi

Djaslim Saladin yang mengutip pendapat Gregory G. Dess dan Alex Miller yang membagi strategi dalam dua bentuk, yaitu strategi yang dikehendaki dan strategi yang direalisasikan.

Strategi yang dikehendaki (*intended strategic*) terdiri dari tiga elemen, diantaranya:

- 1) Sasaran-sasaran (*goals*), yaitu apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. Sasaran dimaksud memiliki arti yang luas dan sempit. Tujuan akhir suatu perusahaan atau lembaga dapat dikatakan sebagai sasaran yang lebih luas daripada tujuan-tujuan bagiannya secara sempit. Selain itu dari sasaran tersebut terbagi lagi menjadi tiga tingkatan atau hierarki menjadi:
  - a. Visi (*Vission*) yang merupakan kerangka acuan kegiatan nyata yang terpadu.
  - b. Misi (*Mission*), yaitu banyaknya sasaran yang harus dicapai sebagai tugas dan prinsip utama guna mewujudkan visi.
  - c. Tujuan-tujuan (*Objetives*), yaitu tujuan-tujuan khusus dan spesifik harus dicapai demi tercapainya tujuan akhir yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Kebijakan (*Policies*), merupakan garis pedoman untuk bertindak guna mencapai sasaran atau tujuan-tujuan tadi.
- 3) Rencana-rencana (*Plans*), merupakan pernyataan dari tindakan terhadap apa yang diharapkan akan terjadi. Adapun strategi yang

direalisasikan (*Realized strategic*), merupakan apa yang telah terwujud pencapaiannya. Strategi ini sering mengalami perubahan dalam keseluruhan implementasinya, sesuai dengan peluang dan ancaman yang dihadapinya.

Sebenarnya, strategi yang terwujudkan selalu lebih banyak atau sedikit daripada strategi yang dikehendakinya.<sup>15</sup>

### c. Pentingnya Strategi

Strategi memiliki peranan yang sangat penting dan mempunyai manfaat yang sangat besar bagi sebuah perusahaan ataupun lembaga dalam rangka pencapaian tujuan melalui program-program atau kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa peranan penting dan manfaat strategi, diantaranya:<sup>16</sup>

- 1) Strategi merupakan cara untuk mengantisipasi tantangan-tantangan dan kesempatan-kesempatan (peluang-peluang) pada kondisi lingkungan yang berubah dengan cepat.
- 2) Strategi dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan di masa depan dengan jelas kepada semua karyawan.
- 3) Pada saat ini, strategi banyak diaplikasikan di dalam industri karena membuat tugas para eksekutif puncak menjadi lebih mudah dan kurang beresiko.

<sup>15</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah; Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 102

<sup>16</sup> R.A. Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1998), h. 7

- 4) Strategi adalah kaca mata yang bermanfaat untuk memonitor apa yang dikerjakan dan terjadi di dalam perusahaan, dapat memberikan sumbangan terhadap kesuksesan perusahaan atau malah mengarah kegagalan.
- 5) Memberikan informasi kepada manajemen puncak di dalam merumuskan tujuan akhir dari perusahaan dengan memperhatikan etika masyarakat dan lingkungannya.
- 6) Strategi dapat membantu manajemen dalam pembuatan keputusan proaktif maupun reaktif agresif.
- 7) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dapat membantu praktek-praktek manajer.
- 8) Perusahaan yang menyusun strategi umumnya lebih aktif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menyusun strategi.

## 2. Program siaran

Program merupakan suatu benda abstrak yang mempunyai fungsi sebagai pemuaas batiniah sehingga yang dirasakan oleh khalayak dapat dekspresikan sebagai penilaian objektif yaitu bagus atau kurang bagus.<sup>17</sup> Siaran berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Siaran sebagai output stasiun penyiaran merupakan perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana/alat atau antara perangkat keras dan lunak.

---

<sup>17</sup> H. Djamaral, Andi F, *Dasar-dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2011), h.159

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program siaran dapat diartikan sebagai suatu informasi yang disampaikan dan disebarluaskan melalui pemancar yang termuat dalam sebuah program. Stasiun radio harus memiliki studio dan sarana serta pemancar dalam melaksanakan siaran. Strategi pengelolaan program siaran dibagi menjadi:

- a. Perencanaan program
- b. Produksi program
- c. Eksekusi program
- d. Pengawasan dan evaluasi program.<sup>18</sup>

Pada dasarnya sebuah program yang disiarkan harus memiliki perencanaan yang baik akan memberikan kelancaran pada tahap selanjutnya. Kelancaran dalam merencanakan sebuah program membawa dampak yang besar bagi proses produksi, penyiaran program dan mekanisme pengontrolan. Tanpa adanya perencanaan evaluasi sebuah program tidak dapat dilakukan.

Produksi program siaran radio adalah proses mentransfer naskah suara, menjadi suatu hasil nyata dari sebuah ide. Produksi siaran radio pada dasarnya juga merupakan paduan penciptaan gambar suara dengan rangkaian kata-kata, suara, musik dan sound efek menjadi kesatuan yang utuh yang mampu membangkitkan sugesti, emosi, maupun imajinasi pendengarnya. Secara umum program radio diperoleh dari 4 sumber, yaitu jaringan antar stasiun, rekaman atau menyewa dari rumah produksi,

---

<sup>18</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 231

produksi sendiri, dan pertukaran program dengan pihak lain yang menjadi kongsinya.<sup>19</sup>

Morissan menjelaskan bahwa Dalam produksi dilakukan berbagai cara diantaranya : 1) Merencanakan topik, nara sumber, daftar pertanyaan, 2) Melakukan reportase, 3) Menulis naskah, bisa di lapangan bisa di studio, dan 4) Membacakan laporan secara langsung atau tunda.<sup>20</sup>

R. Hapsari menjelaskan bahwa Kegiatan produksi radio pada format apa pun mencakup bagian-bagian sebagai berikut:

1. Music Director, adalah orang yang memiliki tugas sebagai berikut:
  - a. Menambahkan atau mengeluarkan lagu-lagu yang akan diputar.
  - b. Mempersiapkan daftar lagu yang akan diputar (*playlist*) serta mengawasi pelaksanaanya.
  - c. Mendengarkan dan memeriksa rekaman lagu/musik baru.
  - d. Berkonsultasi dengan manajer program mengenai rotasi lagu/musik.
  - e. Menjalin hubungan dengan perusahaan rekaman untuk mendapatkan lagu/musik terbaru.
  - f. Menghubungi toko kaset untuk mengetahui penjualan kaset, CD lagu/musik.
  - g. Membuat catalog dan penyusunan kaset/CD rekaman lagu musik (pada stasiun radio besar pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh seorang *music librarian*.

<sup>19</sup>Tommy Suprapto, MS, *Berkarier di Bidang Broadcasting* (Yogyakarta: Media Presindo, 2006), h. 15

<sup>20</sup>M.A, Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana.2008). h. 32.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajer Produksi, Tanggung jawab utama manajer produksi antara lain adalah:
  - Memproduksi iklan local, iklan layanan masyarakat, dan pengumuman.
  - Mengawasi kualitas suara stasiun radio.
3. Penyiar, sering juga disebut dengan *announcer*, harus berwawasan agar siarannya hidup, dinamis, berisi, dan tidak monoton. Kosakata, varietas kata, improvisasi, hanya bisa dilakukan oleh penyiar yang berwawasan luas. Penyiar tersebut memiliki tanggung jawab antara lain:
  - Mengantar rekaman lagu/musik dan program.
  - Membacakan iklan-iklan (*live commercials*), layanan publik, dan identifikasi stasiun.
  - Menyampaikan laporan/informasi waktu, cuaca dan lalu lintas.
  - Menjalankan peralatan *control room*.
  - Sebagai tambahan, penyiar juga dapat melakukan hal-hal lain sebagai berikut:
    - Ikut serta memproduksi iklan dan pengumuman.
    - Bertindak sebagai pengisi suara untuk iklan dan pengumuman lainnya.
    - Membantu *music director* serta manajer produksi.
4. News Director, adalah orang yang memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menentukan dan melaksanaan kebijakan pemberitaan, olahraga dan program layanan masyarakat.

b. Mengawasi seluruh staf pemberitaan.

c. Memutuskan apa yang akan diliput dan bagaimana meliputnya.

d. Memilih topik serta tamu untuk program kemasyarakatan.

e. Menjadi *host* dalam program wawancara.

5. Reporter, tanggung jawab reporter biasanya mencakup, mengumpulkan, menuliskan dan melaporkan berita-berita lokal dan terkadang membacakan berita. Selain news director dan reporter, stasiun radio yang memiliki format berita biasanya memiliki staf yang terdiri atas editor, penyiar, reporter, penulis dan asisten.<sup>21</sup>

Eksekusi program merupakan kegiatan mencakup penayangan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Penayangan program harus ditata dan disusun sesuai dengan jadwal siaran baik itu program siaran *on air* maupun *off air*.<sup>22</sup>

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan.

<sup>21</sup> R Hapsari, *Peranan Radio Siaran Dalam Pengembangan Masyarakat*. (Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 2007), h. 23.

<sup>22</sup> Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rachman mengemukakan tentang maksud pengawasan, yaitu:<sup>23</sup>

- a. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu telah berjalan sesuai dengan instruksi serta prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.
- c. Untuk mengetahui apakah kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan dan kegagalan-kegagalannya, sehingga dapat diadakan perubahan-perubahan untuk memperbaiki serta mencegah pengulangan kegiatan-kegiatan yang salah.
- d. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan efisien dan apakah dapat diadakan perbaikan-perbaikan lebih lanjut, sehingga mendapat efisiensi yang lebih benar.

Siswandi mengatakan bahwa tujuan dari pengawasan adalah :<sup>24</sup>

- a. Pengukuran kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan hukum yang berlaku.
- b. Menjaga sumber daya yang dimiliki lembaga.
- c. Pencapaian tujuan dan sasaran yang yang telah ditetapkan oleh lembaga.
- d. Dipercayainya informasi dan keterpaduan informasi yang ada di dalam organisasi.

<sup>23</sup> M. Situmorang, Dan Jusuf Juhir, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat*, (Yogyakarta : Rineka Cipta,1994). h. 22

<sup>24</sup> Siswandi dan Indra Iman, *Aplikasi Manajemen Perusahaan*, Edisi Kedua, (Jakarta : Mitra Wicana Media,2009), h. 83-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Kinerja yang sedang berlangsung dan kemudian membandingkan kinerja aktual dengan standar serta menetapkan tingkat penyimpangan yang kemudian mencari solusi yang tepat.

Fred R. David bahwa aktivitas strategi evaluasi yang mendasar adalah (1) peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini, (2) pengukuran kinerja, dan (3) pengambilan langkah korektif. Penilaian strategi diperlukan karena apa yang berhasil saat ini tidak selalu berhasil nanti. Keberhasilan senantiasa menciptakan persoalan baru dan berbeda, organisasi yang mudah berpuas diri akan mengalami kegagalan.<sup>25</sup>

Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing – masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran.

### 3. Program Siaran Dakwah

Berbicara mengenai bentuk-bentuk program yang digunakan pada stasiun radio di Indonesia, telah dibuat pedoman umum mengenai hal itu, dimana produksinya memicu pada apa yang telah ditetapkan oleh UNESCO, yaitu:

a. Program Pemberitaan dan Penerangan (*News Programme*) yang meliputi:

---

<sup>25</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis:konsep* (Jakarta:Salemba Empat,2009). h 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Warna berita (*Straigth news*)
2. Reportase (*Current affair*)
3. Penerangan umum (*General information*)
4. Pengumuman (*Public service*)
- b. Program pendidikan (*Educational programme*) yang meliputi:
  1. Siaran kanak-kanak (*Chidren's hours*)
  2. Siaran remaja (*Youth programme*)
  3. Siaran sekolah (*School broadcasting*)
  4. Siaran pedesaan (*Rural broadcasting*)
  5. Siaran agama (*Religious programme*)
  6. Siaran keluarga berencana
  7. Ruangan wanita (*Women hours*)
  8. Pengetahuan umum (*Aduh education*)
- c. Program kebudayaan (*Culture Programme*) yang meliputi:
  1. Kesastraan
  2. Kesenian daerah (*Tradisional*), dan
  3. Apresiasi seni
- d. Program hiburan (*Entertainment programme*) yang meliputi:
  1. Musik daerah
  2. Musik Indonesia, dan
  3. Musik asing
- e. Program lain:
  1. Ruangan iklan (*Commercial spot announcement*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Pembukaan dan penutupan siaran (*opening and closing tune*).<sup>26</sup>

#### 4. Siaran Dakwah

Kata “siaran” oleh Suwardi Notosudirjo dalam buku *Kosa Kata Bahasa Indonesia* diartikan sebagai menyampaikan berita kepada umum,<sup>27</sup> sedangkan dakwah Islami menurut DR. A. Hasyim diartikan sebagai “suara nubuwah” atau “suara kenabian” yang berkumandang menyandangkan umat manusia dari kelalaian dan kesalahannya dan mengajak mereka menuju jalan Allah.<sup>28</sup> Dengan demikian maka siaran dakwah Islam dapat diartikan sebagai penyampaian kepada umum yang berkenan dengan “suara nubuwah” untuk menyadarkan umat dari kelalaian dan kesalahan dan mengajak mereka menuju jalan Allah.

Berbicara tentang dakwah Islam tidak dapat dilepaskan dari sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-hadits serta ijтиhad. Karena dari ketiganya itu merupakan sumber pokok ajaran islam yang tidak boleh dilepaskan ketika berbicara masalah islam. Islam boleh dibicarakan di kampus, masjid, rumah, kantor, pasar atau tempat-tempat lainnya, asalkan materi dasar yaitu al-Qur'an dan al-hadits serta ijтиhad tidak ditinggalkan.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> N. K. Nasution, *Produk Radio Siaran* (Jakarta: kanisius, 1990), h. 19

<sup>27</sup> Suwardi Notosudirjo, *Kosa Kata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kanisius, 1990), h. 278

<sup>28</sup> A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran* (Jakarta: CV. Bulan Bintang, 1994), h. 17

<sup>29</sup> Muhammad Arifin, *Dakwah Multi Media* (Surabaya: Graha Ilmu Media 2006), h. 16

Dakwah merupakan hal yang wajib untuk dilakukan umat muslim, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an. Sebagaimana Allah berfirman:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar<sup>30</sup>; merekalah orang-orang yang beruntung”<sup>31</sup> (Q.S. Ali-Imran: 104).*

### 1. Bentuk-Bentuk Siaran Dakwah

Berkenaan dengan bentuk-bentuk yang dapat diambil untuk siaran dakwah ada 3 macam yaitu:

- a. Siaran Tunggal, yaitu siaran penyelenggaraan siaran dakwah Islam oleh seseorang pengisi acara atau pembawa acara. Biasanya siaran ini dilakukan dengan narasumber da'i atau muballigh. Hal ini dapat digambarkan dengan sebuah boxs atau ruangan penyiar, ada meja dan microphone diatasnya, sebuah kursi bagi da'i atau muballigh untuk membacakan naskahnya, merupakan bentuk yang sederhana dan mudah penyiapannya.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> "Ma'ruf": segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah SWT, sedangkan "Munkar" ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

<sup>31</sup> Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Insan Kamil, 2007), h. 63

<sup>32</sup> Proyek Penerangan Agama Islam, *Pembinaan Rohani Pada Radio Siaran* (Jakarta: Departemen Agama Pusat, 1984), h. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siaran dialog, yaitu merupakan pengembangan dari bentuk siaran tunggal. Untuk siaran dialog, dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua pembicara atau lebih. Bisa dilakukan digedung atau diruangan studio, dan dapat juga dilakukan dilapangan sesuai dengan kepentingan siaran dakwah Islam. Siaran ini dapat berupa soal-jawaban, obrolan yang pelaksanaannya cukup dilakukan di studio dan dapat berupa wawancara.
  - c. Siaran panggung, yaitu siaran dakwah Islam yang bentuknya lebih *complicated* dibanding dengan siaran tunggal ataupun siaran dialog. Siaran ini merupakan drama atau sandiwara yaitu dapat mengambil bentuk ketoprak, ludruk, dan kesenian lainnya.<sup>33</sup>

## **B. Kajian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka untuk menjadi bahan referensi dan sebagai perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sidhik Fajar Rini S, NIM :10645004570, dengan judul skripsi “Pengelolaan Program Siaran Dakwah di Radio Mentari Sukajadi Kota Pekanbaru” Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2011. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pengelolaan program siaran dakwah di radio Mentari Kota Pekanbaru sudah memiliki pengelolaan yang baik. Kemudian pengelolaan yang digunakan perlu dilihat dari teknisi

<sup>33</sup>Abdul Halim Mahmud, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah* (Solo: Era Intermedia, 2000), h. 41-44

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau peralatan dan pelaksanaan yaitu kalau diperalatan dengan memberi jangkauan siaran dan menambah frekuensi, dengan format 85% Islami dan tidak mencampurbaurkan antara hak dengan yang bathil tetapi sebaliknya, radio mentari selalu tetap pada visi dan misi dakwahnya.<sup>34</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rafka Tiara, NIM :10943006593, dengan judul skripsi “Proses Produksi Siaran Islamic Spirit Radio Robbani Fm Pekanbaru” Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2013. Skripsi ini menyimpulkan bahwa proses produksi islamic spirit di radio robbani mulai dari pra produksi, produksi dan sampai pasca produksi telah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP (*standar operasional prosedure*) radio Robbani. Program *islamic spirit* ini disiarkan setiap pukul 20:00-21:00 WIB disiarkan secara langsung dengan format talk shaw atau program yang menghadirkan narasumber.<sup>35</sup>

Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, bahwa penelitian ini menekankan pada strategi manajemen program siaran dakwah Radio IKMI 90.8 FM Kota Pekanbaru, yang artinya strategi manajemen program siaran dakwah menjadi objek kajian yang digunakan dalam Radio IKMI. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengkaji strategi manajemen program siaran dakwah Radio IKMI 90.8 Kota Pekanbaru.

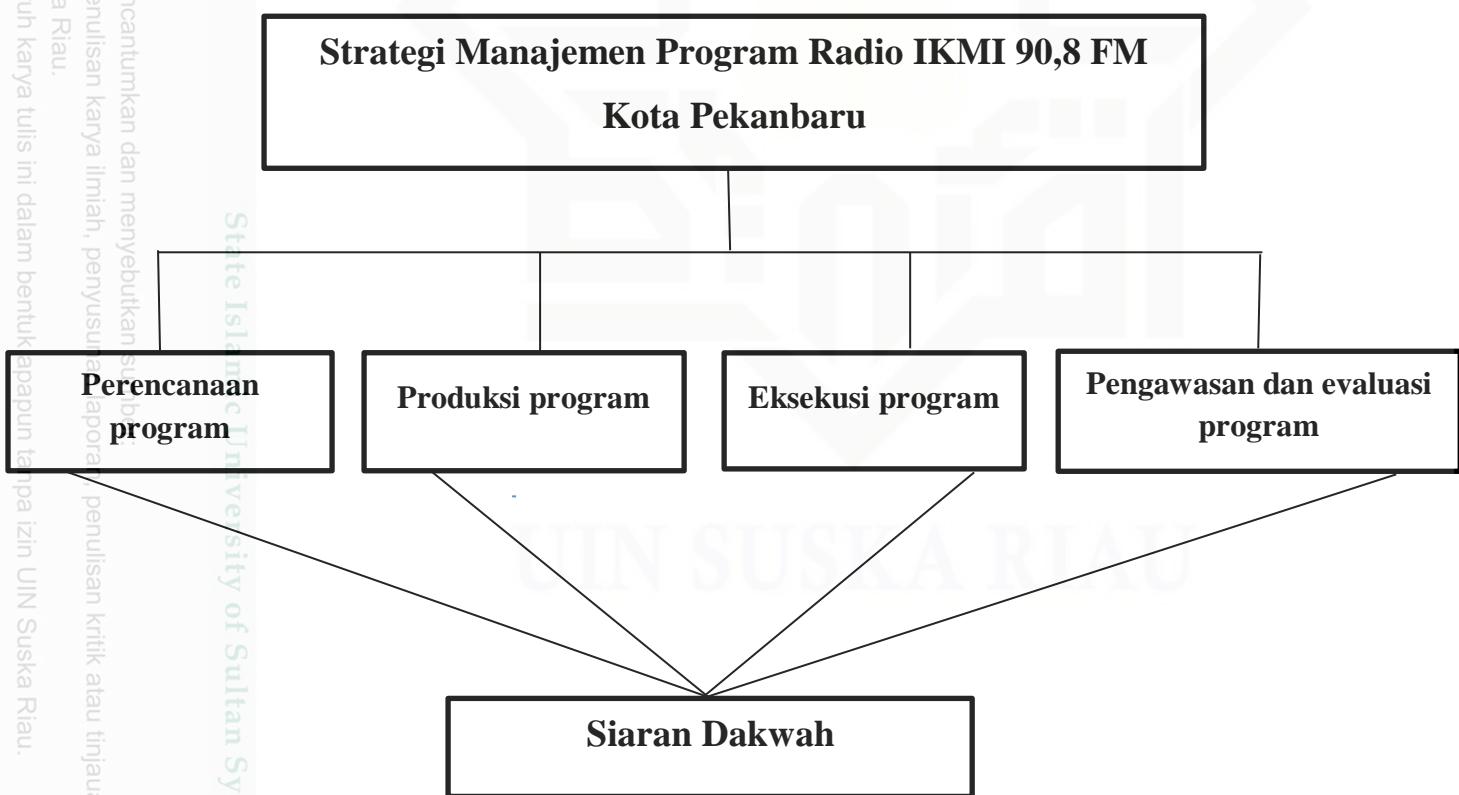
<sup>34</sup> Sidhik Fajar Rini S, *Pengelolaan Program Siaran Dakwah Di Radio Mentari Sukajadi Kota Pekanbaru* (Pekanbaru: Jurnal Skripsi, 2011)

<sup>35</sup> Rafka Tiara, *Proses Produksi Siaran Islamic Spirit Radio Robbani Fm Pekanbaru* (Pekanbaru: Jurnal Skripsi, 2013)

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.<sup>36</sup>

Untuk menjelaskan atau memberikan batasan terhadap konsep teori agar mudah untuk mengadakan pengukuran. Adapun indikator-indikator yang akan dioperasionalkan adalah strategi manajemen program siaran dakwah Radio IKMI 90.8 FM Kota Pekanbaru, dapat diukur dalam indikator berikut :



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

<sup>36</sup> Husaini Usman, *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 32.